

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran IPA konsep gaya, maka dapat ditarik beberapa simpulan dari mulai pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II, adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan SAVI pada konsep gaya mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan didesain dengan membuar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang seksama, disesuaikan dengan keempat modalitas belajar yang dimiliki oleh siswa (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*). Bahkan guru sudah bisa merancang lembar kerja siswa (LKS) sebagai panduan bagi siswa dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI yang artinya melibatkan siswa secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I adalah 48,33 dan siklus II adalah 66,67. Juga rata-rata hasil observasi terhadap guru pada siklus I adalah 53,33 dan siklus II adalah 70.

2. Hasil belajar siswa pada konsep gaya dengan menggunakan pendekatan SAVI mengalami peningkatan yang baik, hal ini bisa dilihat dari data rata-rata hasil belajar siswa mulai dari prasiklus mencapai 58,4 dengan kategori kurang, pada siklus I nilai rerata siswa meningkat menjadi 65,77 dengan prosentase 53,85% dalam kategori cukup, dan siklus II rerata siswa meningkat menjadi 73,85 dengan prosentase 69,23% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan khususnya pada pembelajaran IPA konsep gaya dengan menggunakan penerapan pendekatan SAVI.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan pemahaman siswa pada konsep gaya ini telah berhasil dan memperoleh hasil yang baik dengan meningkatnya aktivitas siswa dan skor hasil belajar siswa selain itu guru mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan SAVI dengan baik sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan mencakup empat modalitas SAVI dalam pembelajaran, sehingga mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelumnya dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Karenanya siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok yang disajikan dalam proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Sinarjaya 3 terhadap pembelajaran IPA, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru Kelas

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI merupakan jalan atau alternatif dalam mengatasi kesulitan tentang suatu materi pelajaran karena dalam pendekatan SAVI yang dikemukakan dalam irawati oleh Meier (2002) siswa bisa belajar dengan optimal karena keempat unsur SAVI yang meliputi somatik, Auditory, visual dan intelektual yang dimiliki oleh siswa ada dalam satu peristiwa pembelajaran, artinya bahwa pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu merangkul semua gaya belajar.

2. Kepala Sekolah

Selaku pemegang kebijakan tertinggi di sekolah kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih pendekatan atau metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta kepala sekolah senantiasa selalu memantau guru dengan memberikan masukan-masukan atau saran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mewujudkan peningkatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

3. Untuk instansi terkait (Dinas Pendidikan)

Instansi yang terkait khususnya dinas pendidikan supaya mengadakan pembinaan dalam rangka mensosialisasikan terhadap guru-guru tentang penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran IPA di SD melalui kegiatan KKG.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kekurangan, maka hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan SAVI bisa dijadikan bahan diskusi dan referensi untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran IPA dan terciptanya pembelajaran yang bermakna dimasa yang akan datang.